BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang terjadi pada diri tiap orang sepanjang hidupnya. Semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.[1]

Pendidikan di Indonesia sekarang ini mendapatkan perhatian yang khusus dari pemerintah. Pendidikan mempunyai program tersendiri untuk memberantas buta huruf dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 sebagai berikut.

> Bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab beradasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.[2]

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

---

[1]Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),h.1

[2]Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen,* (Bandung: Citra Umbara, 2006), h.1

Powered by WPS Office

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana kenyataan yang kita hadapi sekarang, bahwa penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh itu maka pendidikan semakin lama terus mengalami perkembangan, dan mendorong berbagai usaha pembaharuan.

Sistem pendidikan saat ini menuntut atau memerlukan faktor kondisional yang baru pula. Baik sarana fisik maupun psikis. Oleh karena itu, maka diperlukannya guru-guru yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang profesional dalam pelaksanaan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum agar dapat membawa para siswa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Tujuan pendidikan secara umum dapat dikatakan membawa anak ke arah tingkat kedewasaan, artinya anak dituntut agar dapat berdiri sendiri (mandiri) dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat.[3]

Dalam pelaksanaan pendidikan, ada yang disebut dengan media pembelajaran, yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Media merupakan sarana atau fasilitas yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi hambatan komunikasi yang berasal dari bahan pelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran hambatan tersebut bisa diatasi.

---

[3]B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h.9

Powered by WPS Office

Keberadaan media pembelajaran tersebut tentunya harus selaras dengan kondisi pembelajaran. Dengan demikian guru dituntut harus mampu merencanakan, meneliti, dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Banyak macam media dapat digunakan, penggunaannya meliputi manfaat yang banyak pula. Sebagaimana kita ketahui, secara umum penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Media juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan bahan dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan mendapatkan informasi.[4]

Dengan demikian media merupakan dasar yang diperlukan dalam pendidikan dan dapat mempermudah tujuan pembelajaran demi berhasilnya proses pendidikan di sekolah dan juga untuk menghadapi perkembangan dunia yang serba canggih dan maju sekarang ini, sehingga guru dituntut untuk bersikap kreatif dalam menggunakan media sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Mengingat pentingnya media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif, maka guru memerlukan usaha, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena itu keterampilan dan keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran dan proses belajar mengajar sangat diperlukan.

---

[4]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), h.16

Powered by WPS Office

Mengenai penggunaan media ini, Allah swt. berfirman dalam Q.S Al-'alaq ayat 3-5, sebagai berikut.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣)الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat diatas memberi contoh sebagian dari kemurahan-Nya itu dengan menyatakan bahwa Dia Yang Maha pemurah itu yang mengajar manusia dengan pena, yakni dengan sarana dan usaha mereka, dan Dia juga yang mengajar manusia tanpa alat dan usaha mereka apa yang belum diketahuinya.

Dari uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa kedua ayat menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah SWT dalam mengajar manusia. Pertama melalui pena (tulisan) dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.[5] Jadi kesimpulannya, Allah sudah mengisyaratkan bahwa penggunaan media itu memang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting yang diharapakan dapat memperlancar dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kenyataannya di lapangan, media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, misalnya: keterbatasan waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah, melalui mata pelajaran tersebut siswa

[5]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), h. 463-464

Powered by WPS Office

dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, dan belajar berkarya seni serta berapresiasi terhadap karya orang lain.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Islamiyah Banjarbaru dipilih sebagai tempat penelitian karena satu-satunya MI yang berada di tengah kota Banjarbaru yang mayoritas penduduk lebih memilih untuk bersekolah di SD Negeri dan SD Swasta, berdasarkan pada penjajakan awal di sekolah ini, peneliti mengetahui kurang maksimalnya penggunaan media pada mata pelajaran SBK, dikarenakan keterbatasan media yang dimiliki sekolah khususnya dalam pembelajaran SBK sehingga mempengaruhi dalam proses pembelajaran, dan guru dalam pelajaran SBK memiliki latar belakang pendidikan non PGMI/PGSD maupun Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI Darul Islamiyah Banjarbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Seni Budaya dan keterampilan di MI Darul Islamiyah Banjabaru
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI Darul Islamiyah Banjarbaru.

Powered by WPS Office

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Untuk memperjelas maksud judul dan ruang lingkup penelitian ini, maka ditegaskan secara operasional sebagai berikut.

1. Penggunaan. Kata dasar dari penggunaan adalah guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, berbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.[6] Adapun yang dimaksud penggunaan dalam pembahasan ini adalah, kegiatan guru menggunakan atau memanfaatkan segala media dalam proses pembelajaran, meliputi jenis media yang tersedia, jenis media yang digunakan, langkah-langkah dalam penggunaan media dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.
2. Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.[7] Media yang dimaksud disini adalah alat untuk membantu mempercepat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran SBK, media terebut berupa. Media audio yang berupa audiotape. Media visual, di antaranya adalah papan tulis dan gambar. Media audio visual berupa VCD/LCD.

---

[6]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 42

[7]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121

Powered by WPS Office

3. Menurut M. Quraish Shihab seni adalah keindahan yang merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandug dan mengungkapkan keindahan.[8]

   Menurut Rapoport dalam Setyobudi menjelaskan kebudayaan dapat dipandang sebagai latar bagi suatu tipe manusia, yang bersifat normatif bagi kelompok lainnya, yang merupakan latar bagi perwujudan kelakuan dan karya manusia, yang memberikan sumbangan bagi terwujudnya suatu gaya hidup yang memiliki ciri khas[9]

   Kamus Istilah Pendidikan dan umum menyebutkan, keterampilan asal kata terampil yang artinya cakap cekatan mengerjakan[10]

Jadi yang dimaksud dengan judul Penggunaan Media Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI Darul Islamiyah Banjarbaru adalah media atau alat yang digunakan pada proses pembelajaran, yang meliputi jenis media yang tersedia, jenis media yang digunakan, langkah-langkah penggunaan media serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI Darul Islamiyah Banjarbaru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran di MI Darul Islamiyah Banjarbaru

---

[8]M. Quraish Shihab, *Wawasan Alqur'an*. (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), h. 385

[9] Setyobudi, dkk, *Seni Budaya Untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 1

[10]M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum,* (Surabaya: Usaha Nasional,1981), h. 261

Powered by WPS Office

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI Darul Islamiyah Banjarbaru.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil peneliian ini diharapkan berguna:

1. Secara Teoritis
   a. Menjadi bahan informasi tentang perkembangan ilmu dan teknologi penggunaan media dalam proses belajar mengajar.
2. Secara praktis
   a. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi kepala madrasah ibtidaiyah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penggunaan media pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.
   b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan guru dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan

Powered by WPS Office

Bab II landasan teoritis, yang terdiri dari pengertian media pembelajaran, jenis media pembelajaran, media pembelajaran seni budaya dan keterampilan, fungsi dan manfaat media pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru penggunakan media dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan

Bab III Jenis pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisi data.

Bab V penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran

Powered by WPS Office